

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan			
24.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Indikator Kinerja Utama (esselon II)					
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN			
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya
					TOTAL	100	
		2. LPE Sektor Perindustrian	Menunjukan tahap perubahan pertumbuhan ekonomi di bidang industri, persentase perekonomian suatu daerah dalam PDRB. < Kemenperin 2014>	LPE Sektor Perindustrian			
				$Gi = \frac{PDRB_{i1} - PDRB_{i0}}{PDRB_{i0}} \times 100\%$			
				Keterangan : Gi = adalah tingkat pertumbuhan ekonomi yang dinyatakan dalam persen. PDRBi _t = PDRB Sektor Perindustrian pada tahun t PDRBi ₀ = PDRB Sektor Perindustrian tahun dasar.			
		3. Tingkat Inflasi Bahan Pokok dan Bahan Strategis	Tingkat inflasi menunjukan persentase tingkat harga rata-rata tertimbang untuk barang pokok (beras, rokok, gula, jagung kedelai, minyak goreng, daging beku, bawang merah) dan bahan galian srategis (aspalt, bijih besi, minyak bumi dan bahan tambang) < Bregman EM , Feses EJ . 2003>	Tingkat inflasi			
				$Laju\ Inflasi = \frac{IHK_n - IHK_0}{IHK_0} \times 100\%$			
				Keterangan: IHK _n = Indeks Harga Konsumen pada tahun n IHK ₀ = Indeks Harga Konsumen pada tahun 0			

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan																									
		4. LPE Sektor Perdagangan	Menunjukkan tahap perubahan pertumbuhan ekonomi di bidang perdagangan, persentase perekonomian suatu daerah dalam PDRB. < David , FR .2014 .Strategi Management >	LPE sektor perdagangan $Gi = \frac{PDRB_{i1} - PDRB_{i0}}{PDRB_{i0}} \times 100\%$ Keterangan : G = adalah tingkat pertumbuhan sektor Perdagangan yang dinyatakan dalam persen. PDRB _i = PDRB Sektor Perdagangan pada tahun t PDRB ₀ = pendapatan daerah pada tahun dasar.																									
		Indikator Kinerja Program (esselon III)																											
		1. Nilai IKM	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	$IKM = \frac{\text{Total dari nilai persepsi per unsur}}{\text{total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$ IKM Unit Pelayanan x 25 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nilai Persepsi</th><th>Nilai Interval IKM</th><th>Nilai Interval Konversi IKM</th><th>Mutu Pelayanan</th><th>Kinerja Unit Pelayanan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>1,00 – 1,75</td><td>25 – 43,75</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr> <tr> <td>2</td><td>1,76 – 2,50</td><td>43,76 – 62,50</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr> <tr> <td>3</td><td>2,51 – 3,25</td><td>62,51 – 81,25</td><td>B</td><td>Baik</td></tr> <tr> <td>4</td><td>3,26 – 4,00</td><td>81,26 - 100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr> </tbody> </table>	Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																									
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik																									
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik																									
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																									
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik																									
		2. Koefisien Variasi Harga Kebutuhan Pokok Antar Waktu dan Wilayah	Persentase Akumulatif harga kebutuhan bahan pokok yang diharapkan tidak lebih kurang dari 5%	$KVH = \frac{t - (t - 1)}{(t - 1)} \times 100\%$ Keterangan: t = Tahun Berjalan t-1 = Tahun yang lalu																									
		3. Pertumbuhan Omset Pedagang	Persentase pendapatan keuntungan pedagang dalam periode tertentu dihitung dengan <i>growt percentage over one years</i> . < David , FR .2014.Strategi Management >	$GPO = \frac{FV - SV}{SV} \times 100$ Keterangan GPO = growt percentage over one years FV = final value SV = start value																									

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
		4. Capaian stabilitas harga barang pokok	Penghitungan yang menunjukkan tingkat pencapaian stabilitas harga pada tingkat tertentu dari laju inflasi yang berjalan. Hasil akan berbentuk persentase. <Industrial and regional Cluster Concept>	$SH = \frac{t - (t - 1)}{(t - 1)} \times 100\%$ Keterangan: t = Tahun Berjalan t-1 = Tahun yang lalu
		5. Neraca ketersediaan barang pokok	Penjelasan dalam angka yang menunjukkan ketersediaan barang pokok (beras, gula, jagung, minyak goreng, daging beku, ayam ras, rokok, bawang merah) yang keluar masuk negara / daerah. < David , FR .2014 .Strategi Management >	$x = \frac{\text{Kebutuhan Persediaan Barang Pokok}}{\text{Tersedianya Barang Pokok}} \times 100\%$
		6. Surplus Neraca Perdagangan (ess III)	Perbedaan antara nilai ekspor dan impor suatu negara pada periode tertentu diukur menggunakan mata uang yang berlaku akan menjadi surplus atau kelebihan jika ekspor melebihi impor < David , FR .2014 .Strategi Management >	$X = \text{Jumlah Ekspor} - \text{Jumlah Impor}$
		7. Indeks Tendensi Konsumen	Indeks yang dapat memberikan gambaran mengenai situasi bisnis dan perekonomian secara umum menurut pendapatan konsumen yang didasarkan pada persepsi konsumen mengenai keadaan bisnis dan perekonomian	Indeks Tendensi Konsumen terdiri dari dua jenis indeks yaitu indeks pada triwulan berjalan dan indeks prediksi triwulan kedepan. $ITK_{\text{Triwulan berjalan}} = \text{Indeks Indikator Kini (IIK)}$ $ITK_{\text{Prediksi triwulan kedepan}} = \text{Indeks Indikator Mendatang (IIM)}$
		8. Persentase Pelayanan Sertifikasi dan standarisasi yang sesuai dengan standar pelayanan	Menunjukkan Kesiapan pelayanan dalam pengujian dan mengeluarkan Sertifikasi serta standarisasi sesuai standar pelayanan	$x = \frac{\text{Target Pertahun}}{\text{Target Pelayanan 5 Tahun}} \times 100\%$ Keterangan: t = Tahun Berjalan t-1 = Tahun yang lalu
		9. Persentase Struktur Industri pada Industri Unggulan Daerah Yang	Perhitungan dengan menggunakan metode survey atau data sekunder yang menunjukkan persentase struktur industri	$\frac{\sum \text{Industri Unggulan yang telah di Fasilitasi}}{\sum \text{Industri Unggulan}} \times 100\%$

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
		Mendapatkan Fasilitas Penguatan	di suatu daerah dan mengidentivikasi industri unggulan mana yang telah mendapatkan kebijakan.	
		10.Rasio Pertumbuhan industri kreatif	Membandingkan angka-angka pertumbuhan dalam persentase di bidang industri yang mengandalkan bakat kreatifitas sebagai modal utama.	$RPIK = \frac{Target\ Tahun\ Berjalan}{Target\ 5\ Tahun} \times 100\ %$
		11.Jumlah Kerjasama SDM Berkompetensi Industri yang Aktif	Penjelasan bagaimana para tenaga kerja yang memiliki keahlian di bidang industri atau menempuh pendidikan di bidang pengolahan telah diterima di perusahaan yang bergerak di sektor industri.	$X = \text{Jumlah Target Yang Terkerjasama}$
		12.Jumlah Produk Industri Kecil Berstandar dan bersertifikasi	Menunjukan produk yag sudah memiliki standar tertentu untuk diperjualkan ke pasar seperti kemasan, kebersihan, bebas bakteri dan hak cipta.	Jumlah Fasilitas Produk Industri Kecil yang berstandar dan bersertifikasi